

## RINGKASAN

**JUNDHAN GHIFARY. Teknik Pemeliharaan Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) Untuk Menghasilkan Kualitas Unggul Di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Harapan, Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Abdul Manan, S.Pi., M.Si.**

Budidaya ikan koi merupakan budidaya yang cepat mendatangkan hasil, meskipun demikian pasokan koi bagus belum juga dapat terpenuhi, sedangkan kebutuhan konsumen tidak mengenal musim. Pemeliharaan dan seleksi yang benar dapat mendapatkan kualitas ikan koi bagus. Sehingga kebutuhan ikan koi bagus akan terpenuhi dengan hasil benih yang baik secara kuantitas maupun kualitas.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik pemeliharaan ikan Koi (*Cyprinus carpio*) serta mengetahui ikan Koi (*Cyprinus carpio*) yang unggul Di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Harapan, Blitar, Jawa Timur.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif dan wawancara.

Teknik pemijahan ikan koi yang dilakukan menggunakan perbandingan 1:1 yaitu satu ekor betina dan satu ekor jantan. Pemijahan dilakukan dengan cara alami. Induk koi yang di pijahkan adalah induk yang mempunyai kualitas bagus. Induk yang memiliki kualitas bagus adalah induk yang sudah melalui tahap seleksi, seleksi ikan koi terbagi menjadi 4. Seleksi 1 dilakukan pada ukuran 3-6 cm dengan menjual benih berwarna polos, seleksi 2 dilakukan pada ukuran 6-15 cm dengan menjual benih *grade c*, seleksi 3 dilakukan pada ukuran 15-25 cm dengan memilih koi yang berpola dan berwarna bagus, seleksi 4 dilakukan pada ukuran 35-45 cm. Koi yang bagus termasuk *Grade super*, *Grade A* dan *grade B*. Koi ini di besarkan untuk menjadi induk sampai ukuran lebih dari 45 cm.



Parameter kualitas air yang terukur pada pemeliharaan ikan koi di kolam sirkulasi dan resirkulasi adalah suhu 26,4 pH 7,35-7,9 DO 6,8-7,38 mg/liter dan amoniak 0-0,5 mg/liter

## SUMMARY

**JUNDHAN GHIFARY. Maintenance Technique of Koi Fish (*Cyprinus carpio*) to Generate the Best Quality at Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Harapan, Blitar, East Java. Lecturer Lecture Advisor Abdul Manan, S.Pi., M.Sc.**

Koi fish aquaculture is one way to make a quick and satisfying results, But the best koi supplies are yet to be fulfilled, while the needs of consumers were not depends on the seasons. Proper ways of maintenance and selection may generate the good quality of koi. So the needs of koi fish broodstock would fulfilled properly both in quantity and quality.

The purpose of this field practice is to increase the knowledge and experience concerning maintenance techniques of Koi fish (*Cyprinus carpio*) and knowing the best quality of Koi fish (*Cyprinus carpio*) Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Harapan, Blitar, East Java.

The working method used in this field practice is descriptive method with data collection included primary data and secondary data. Data were collected by observation, active participation and interviews.

Koi fish spawning techniques were performed using a ratio of 1: 1 is a female and a male. Spawning was held in a natural way. Koi fish broodstock wich is breded must has a good quality. Good quality was the broodstock who has been through the selection phase, koi fish selection is divided into 4. Selection 1 carried on the size of 3-6 cm with a plain colored broodstock, selection 2 is done on the size of 6-15 by selling broodstock grade c, selection 3 carried on the size of 15-25 by choosing the best patterned and colored koi , selection 4 is done on the size of 35-45 cm. Best koi included super Grade, Grade A and Grade B. This koi was raised to be a broodstock in a size of more than 45 cm.

Water quality parameters measured on the maintenance of koi fish in the circulation and recirculation pond is at the temperature of 26,4 pH 7,35-7,9 DO 6,8-7,38 mg/litre and amoniak 0-0,5 mg/litre.

